

LAPORAN

**Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk
Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TEMATIK (PERORANGAN)**



Pelaksana:

**Hartanto,S.Sn.,M.Sn.
NIP. 196901141997031001**

Dibiayai Dana DIPA ISI Surakarta Tahun Angkatan 2017

No. Kontrak : SP DIPA/042/01.2.400903/2017

tanggal 7 desember 2016

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
OKTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo.

1. Mitra Program : SMA N 2 Sukoharjo.

2. Pelaksana PKM Dosen

a. Nama : Hartanto, S.Sn., M.Sn.

b. NIP : 196901141997031001

c. Jabatan/Golongan : Lektor/ IIIc

d. Jurusan/Fakultas : Tari/ Seni pertunjukan

e. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

f. Bidang Keahlian : Seni Tari

g. Alamat Kantor / Telp/Faks/E-mail : Jl Ki Hajar Dewantara No 19 Ketingan, Jebres Surakarta

h. Alamat Rumah/ Telp/Faks/E-mail : Dk. Badran Rt 04 Rw 01 Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo. Hp 082133030346

3. Lokasi Kegiatan/Mitra : SMA N 2 Sukoharjo

a. Desa/Kecamatan : Pabelan Kartasura

b. Kabupaten/Kota : Sukoharjo

c. Propinsi : Jawa Tengah

d. Jarak PT ke Mitra : 12 Km

4. Luaran Yang Dihasilkan : Bentuk Tari Hasil Kreativitas

5. Jangka Waktu : 6 Bulan

6. Biaya : Rp 10 Juta Rupiah

Surakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Pelaksana PKM

Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum
NIP. 196111111982032003

Hartanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196203211982032001

ABSTRAK

Laporan ini merupakan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema *‘Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo.’* Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mewadahi bakat kemampuan dan pengayaan bidang seni tari bagi siswa-siswi. Pelatihan ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa-siswi dalam bidang tari. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas X, XI, XII. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah mengarahkan dan menjadikan siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran tari. Hasil kreativitas tersebut adalah terciptanya karya tari Caping, Juang, dan Stomp. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode Dialogis, metode Ceramah, metode Demonstrasi, dan metode Drill Metode tersebut dikembangkan dan diintegrasikan dengan perkembangan jiwa para siswa.

Pelatihan ini diharapkan dapat membentuk kreativitas siswa-siswi dalam berkarya seni khususnya seni tari. Siswa-siswi mampu mendemonstrasikan repertoar tari hasil kreativitas yang dipelajari, menguasai materi secara hafal dan benar. Karya tari “Caping” telah dipentaskan dalam lomba garapan tari FLS2N tingkat SLTA pada tanggal 29 Juli 2017. Karya tari “Juang” juga telah dipentaskan dalam lomba garapan tari Peringatan Hari Bhayangkara pada tanggal 24 Agustus 2017. Keduanya menduduki juara II pada perlombaan tersebut. Karya tari “Stomp” dipentaskan pada tanggal 28 Oktober 2017 dalam rangka memperingati Bulan Bahasa. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang kreativitas dasar, melakukan karya kreatif, dan untuk mendokumentasikan audio-visual agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran tari di Sekolah Menengah Atas.

Kata kunci: pelatihan, kreativitas, tari, siswa-siswi, Sekolah Menengah Atas.

ABSTRACT

This report is the result of Community Service the Society with the theme '*Creativity as a Form of Dance Learning at SMA N 2 Sukoharjo.*' The objective of this training is to accommodate the ability talents and enrichment of dance for students. This training can cultivate the creativity of students in the dance learning. The goals of this activity are the students of class X, XI, XII. Outcome of this activity is to train and make students to expand a creativity in dance learning. The result of creativity is the creation of Caping dance, Juang, and Stomp. Training activities were conducted using Dialogical method, Lecture method, Demonstration method, and Drill method. The method was developed and integrated with the students mental development.

This training is expected to make the creativity of students in art work, especially dance. Students are able to demonstrate the dance repertoire of creativity that is learned, mastering the material memorized and true. The "Caping" dance work has been staged in the high school FLS2N dance competition on July 29, 2017. The dance work "Juang" has also been performed in the dance competition of Bhayangkara Day Commemoration on August 24, 2017. Both of them took second place in the competition. The dance work "Stomp" was staged on October 28, 2017 in commemorating the Language Month. This training provides an understanding of basic creativity, creative work, and for documenting audio-visuals to be used as a reference in dance learning in High School.

Keywords: training, creativity, dance, students, High School.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program PKM dosen yang dibiayai dari dana DIPA ISI Suarakarta tahun anggaran 2016 dan memberikan laporan kegiatan meskipun masih jauh dari sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis melaporkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tentang *''Kreatifitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran tari di SMA N 2 Sukoharjo ''* yang telah diselenggarakan pada tanggal 15 Mei hingga 28 Oktober 2017

Terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), adalah tidak terlepas daripada dukungan, kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan ISI Surakarta atas kesempatan yang diberikan, kepada Dra.Dwi Ari Listiyani, M.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMA N 2 Sukoharjo, Rr. Nina Setya Silawati, S.Sn., selaku guru pendamping, siswa SMA N 2 Sukoharjo. Dan ucapan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, dengan kerelaannya telah membantu, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terselenggara dengan lancar.

Dengan kerendahan hati, penulis mengakui segala kekurangan dan kelemahan pada laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam segala hal. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, penulis berharap dapat mempererat hubungan antara ISI Surakarta dengan Masyarakat, dan mampu terjalin dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang seni, khususnya seni tari.

Surakarta, 30 Oktober 2017.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Analisis Situasi	1
b. Permasalahan Mitra	4
BAB II METODOLOGI	7
a. Solusi Yang Ditawarkan	7
b. Target Luaran	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	16
BAB IV PENUTUP	39
Kesimpulan	
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41
a. Biaya Pekerjaan	41
b. Daftar Nama Peserta	42
c. Absensi Kehadiran	43
d. Peta Lokasi	44
e. Foto-foto	45
f. Biodata Pelaksana	50
g. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra	

BAB I

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Indonesia adalah gambaran statistik keragaman budaya yang luar biasa impresif dan potensial. Akan tetapi sejak dilanda krisis moneter, ekonomi dan politik akhir 1997, seluruh sendi kehidupan bangsa menjadi tidak stabil. Fenomena ketegangan dan friksi, sektarian, disorientasi serta disidentitas bisa dibaca sebagai akibat langsung dari kondisi tersebut.

Pembangunan yang dilakukan demi mengolah kehidupan bangsa untuk menjadi lebih baik selama ini hanya jatuh pada pembangunan fisik seperti sarana prasarana yang berbentuk bangunan, jalan dan sebagainya. Pembangunan mental, emosional termasuk kesenian, justru terkesampingkan.

Padahal pembangunan kebudayaan yang sungguh-sungguh, niscaya bisa menjawab persoalan bangsa. Dengan mengembangkan nilai lama menjadi lebih adaptif terhadap lingkungan baru yang positif, produktif dan melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan kekayaan budaya lokal, dengan tetap mempertimbangkan fenomena produk kebudayaan lain yakni kebudayaan umum (massa, komersial), kebudayaan alternatif (seni, invensi) dan kebudayaan klasik yang mengandung dimensi kesejarahan, maka akan mendorong penemuan identitas bangsa yang sejati dan adaptif terhadap laju jaman.

Sementara itu, ISI Surakarta adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berada pada ranah kesenian, sewajarnya mempunyai peranan penting dalam geliat kehidupan masyarakat tersebut. Terlebih disebutkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat tiga komponen utama yang masing-masing unsurnya saling mendukung dan melengkapi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Generasi muda sebagai bagian dari masyarakat adalah suatu umur yang memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan. Akan tetapi

jika tidak dilakukan pembinaan yang terjadi adalah sebaliknya. Potensinya tak tergali, semangatnya melemah atau yang lebih buruk lagi ia menggunakan potensinya untuk hal-hal yang tidak baik.

Kondisi yang demikian sangat perlu adanya pendampingan dari pihak profesional agar bakat dan talenta yang mereka miliki dapat berkembang lebih baik. Penggalan, penggalangan kreativitas pemuda merupakan langkah riil untuk lebih memberdayakan serta mengembangkan generasi muda dalam menyongsong masa depan bangsa ke depan. Tari menjadi sarana komunikasi dan bagian ekspresi diri. Dari sinilah mereka akan menemukan jati diri sebagai penguatan. Seberapapun kadarnya, tari dapat menghubungkan diri manusia dengan kekuatan sendiri. Pada titik tertentu, tari justru dapat bisa mencapai penyatuan antara manusia dengan Tuhannya. Pada sisi ini nampak peranan tari penting dalam mendewasakan serta kematangan diri. Lewat tari mereka juga dapat menggunakannya sebagai ajang komunitas bagi kelompok pemuda sebaya (KPS) yang akhirnya dapat mengokohkan kebersamaan mereka untuk menuju pada hal yang lebih positif.

Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan aktif yang berlangsung di kalangan generasi mudanya, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas melalui ekstra kurikuler seni, khususnya seni tari. Hampir di setiap SMA di kota Sukoharjo mempunyai muatan lokal pelajaran seni tari, khususnya. Dan salah satu dari sekolah tersebut yaitu SMA N 2 Sukoharjo.

Sejarah singkat berdirinya SMA N 2 Sukoharjo adalah :

SMA N 2 Sukoharjo merupakan jelmaan dari SMA UNS (Sebelas Maret Surakarta) yang telah berubah status dari SMA Swasta menjadi SMA Negeri.

Tahun 1967 berdirilah SMA IKIP Negeri Surakarta. Bertempat di SMA N 8 Surakarta yang di prakarsai oleh Drs. Sumantyo Martohatmojo selaku rektor IKIP Surakarta. Kepala Sekolah pada waktu itu adalah bapak Drs.

Jayeng Sugianto yang dilanjutkan oleh Drs. Sasbani Tahun 1972 Tempat di IKIP Mesen di Jalan Urip Sumoharjo.

Pada tahun 1976 SMA IKIP Surakarta berganti nama menjadi SMA UNS Sebelas Maret dengan status swasta. Kepala Sekolah pada waktu itu Drs. Suyono yg kemudian dilanjutkan oleh bapak. Drs. Soenarjo Basuki.

Kemudian pada bulan April 1982 SMA UNS berpindah tempat dari kampus UNS Mesen ke Mendungan Pabelan Kartasura. Dengan terbitnya surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0887/01/1986 tentang pembukuan dan penegerian sekolah menengah umum tingkat atas, maka tgl 5 maret 1987 SMA UNS diresmikan menjadi SMA N 2 Sukoharjo oleh Drs. GBPH Poeger, kemudian Kepala Sekolah dilanjutkan oleh Dra. Sridadi Murdjadi (sejak 5 maret 1987)

SMA N 2 Sukoharjo sekarang beralamat di Jalan Raya Solo-Kartasura, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. SMA N 2 Sukoharjo dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Dra. Dwi Ari. Listiyani, M.Pd. Status sekolah dengan Akreditasi A. Selain pelajaran Intrakurikuler, di sekolah ini juga ditunjang dengan Program Kegiatan Ekstrakurikuler. Program Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidikan yang mempunyai kemampuan. Jenis kegiatan Ekstrakurikuler terbagi menjadi 3 bagian yaitu : Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Prestasi meliputi Bola Basket, bola Volly, Futsal. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat meliputi Pramuka, PMR, Paskip, Palas Mada. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Budaya meliputi Seni tari, Paduan Suara dan Macapat.

Salah satu dari Program Ekstrakurikuler berbasis budaya di SMA N 2 Sukoharjo adalah seni tari. Untuk ekstra Tari dengan pengajar guru

kesenian, lulusan dari STSI Surakarta yang bernama Rr. Nina Setya Silawati, S.Sn. Namun dalam perjalanannya mengajar, beliau lebih berkiprah pada pelajaran MULOK, yang mencakup semua jenis kesenian. Untuk ekstra tari sendiri dijadwalkan pada hari Selasa dan Rabu, pada jam 13.00-jam 15.00 dengan minat anak kelas X, XI, dan XII. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki seorang guru ekstra, maka hanya bisa mengajar seni tari tradisi yang sudah ada seperti Tari Gambyong maupun Tari Golek. Untuk itu harapan untuk mengembangkan seni tari disekolah ini, agar siswa tidak hanya bisa menari saja, namun dapat berkreaitivitas sangatlah diperlukan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Bahwa dalam ujian praktek siswa dituntut untuk bisa berdaya kreatif dalam menyusun suatu garapan tari.

Dengan latar belakang tersebut, maka diperlukan sebuah kegiatan terpadu berupa pelatihan dan peningkatan apresiasi seni tari di SMA N 2 Sukoharjo sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas yang merupakan kegiatan penting untuk basis pengembangan diri mereka. Untuk itu, sebagai Dosen seni tari terketuk hati untuk memberi sebuah apresiasi seni tari dengan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pada kegiatan ini, mencoba menggali kreativitas siswa-siswi dengan pelatihan seni tari. Meskipun belum tahu seberapa jauh kemampuan siswa-mengenal tari.

b. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pengamatan dan pemikiran yang ditemukan di SMA N 2 Sukoharjo masih sangat membutuhkan adanya pembelajaran Kreativitas dalam menyusun sebuah garapan tari. Permasalahannya yaitu bagaimana siswa mau belajar berkreaitivitas tari yang notabene siswa hanya mengenal tari tradisi, yang hanya menerima materi dengan aturan dalam pembelajaran tekniknya. Sedangkan untuk berkreaitivitas sangatlah diperlukan daya kreatif dan pemikiran. Terkait dengan permasalahan di

atas maka dipandang perlu upaya-upaya pendekatan secara signifikan, yang dalam hal ini berbentuk pelatihan dan Apresiasi. Oleh karena itu perlunya diusulkan kegiatan Pembelajaran Kreativitas Tari di SMA N 2 Sukoharjo, dalam rangka menunjang daya kreatif siswa demi menunjang kelulusan dalam ujian praktek.

Berpijak dari beberapa hal di atas, dalam hal ini sebagai dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, merasa terpanggil untuk memberikan pembelajaran kreativitas dalam tari. Kegiatan ini merupakan penjabaran dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu butir ke-tiga tentang pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tugas sekaligus kewajiban bagi setiap dosen. Diharapkan program kerja yang diusulkan dapat berjalan berkesinambungan, sehingga mampu meningkatkan keberadaan seni tradisi yang hidup dilingkungannya. Disamping itu sarana bagi dosen dapat mempublikasikan ISI yang akhirnya mampu mempengaruhi lebih signifikan dan akhirnya siswa-siswi SMA N 2 Sukoharjo, tertarik untuk melanjutkan kuliah di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Berdasarkan kenyataan tersebut ISI sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai falsafah sebagai "*menara air*" artinya dapat memberi pengairan yang mampu menghidupi terhadap lingkungan harus bisa memberi solusi nyata. Untuk itu kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Surakarta seharusnya menyetujui sebuah kegiatan yaitu Pembelajaran Kreativitas Tari sebagai tindak lanjutnya.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan tari, selaku dosen tari berupaya untuk menarik perhatian dan menanamkan cinta pada seni tari. Tari menjadi sarana komunikasi dan bagian ekspresi diri, untuk itulah lewat tari (tari tradisi) mereka juga dapat menggunakannya sebagai ajang komunitas bagi kelompok pemuda sebaya yang akhirnya dapat mengokohkan kebersamaan mereka menuju pada hal yang positif.

Pembelajaran tari yang berlangsung selama empat bulan ini mudah-mudahan dapat berlanjut dan berkembang serta berkesinambungan antara dua lembaga, yaitu Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan Sekolah Menengah Atas (SMA) N 2 Sukoharjo. Lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rencana dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan.

Pemilihan lokasi di SMA N 2 Sukoharjo ini sebagai ajang pembelajaran dan pelatihan kreativitas tari bagi pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat sangatlah tepat, karena para siswa-siswi memiliki potensi seni yang cukup memadai dan sangat antusias serta merespon kegiatan ini. Selain untuk kegiatan apresiasi juga ditindaklanjuti dengan adanya pelatihan agar para siswa siswi lebih mengenal tentang Institut Seni Indonesia (ISI) sebagai salah satu perguruan tinggi seni yang dapat dibanggakan.

BAB II

METODOLOGI

a.Solusi yang Ditawarkan

Dari paparan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah Pembelajaran Kreativitas Tari. Pilihan seni tari sebagai media edukasi, pada dasarnya untuk mencapai harmoni. Kebersamaan dalam kelompok seni memunculkan tolerasi, saling *ngemong (jw)* dan menjaga harmoni, serta penguatan nilai-nilai lainnya. Edukasi seni tari bagi siswa di SMA N 2 Sukoharjo merupakan *nice-break*; mengatasi kejenuhan, mengurangi agresivitas dan menumbuhkan rasa kebersamaan, menghargai perbedaan, serta mengembangkan sikap percaya diri dan memberi bekal kreatif bagi anak-anak SMAN 2 Sukoharjo . Program pelatihan tari ini tidak hanya diberikan kepada siswa, tetapi juga diajarkan kepada guru, hal ini agar kesinambungan pembelajaran/edukasi seni tetap terjaga berkelanjutannya, apabila nantinya tanpa pendampingan dari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Program ini merupakan usaha riil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni di SMA N 2 Sukoharjo. Program ini juga sangat membantu menguatkan fungsi seni sebagai pilihan edukasi yang sangat bermanfaat dalam pendewasaan diri. Bagi kami sebagai pengajar agar dapat memberikan edukasi seni tari kepada SMA N 2 Sukoharjo sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan, serta ketrampilan bidang seni untuk mewujudkan masyarakat madani dan menanamkan nilai luhur, serta mengembangkan kreativitas anak SMA. Bagi SMA N 2 Sukoharjo apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan, maka atmosfir kehidupan kesenian di sekolah akan tumbuh dan berkembang. Akhir dari program pelatihan seni tari di SMAN 2 Sukoharjo adalah pertunjukan yang di laksanakan di sekolah, agar dapat menumbuhkan empati, apresiasi, dan partisipasi seluruh siswa dan sivitasnya. Hal ini akan berdampak pada

rasa handarbeni kepada keseniannya sendiri, membangun identitas lokal bagi generasi muda. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran tari yang dilaksanakan lewat jalur Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Melalui observasi yang telah dilakukan tujuan utama diadakan pembelajaran Kreativitas tari bagi siswa SMA N 2 Sukoharjo adalah:

1. Mengenalkan secara langsung ISI Surakarta kepada siswa-siswi, dengan harapan menjadi daya tarik untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan .
2. Mewadahi bakat kemampuan dan pengayaan bidang seni tari bagi siswa siswi.
3. Sebagai perwujudan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Mengembangkan kreativitas siswa-siswi dalam bidang tari.
5. Menumbuhkan minat menari dan melestarikan seni budaya khususnya seni tari. Usaha tersebut dilakukan dengan cara memberikan apresiasi seni dalam arti pengalaman berupa pendidikan ketrampilan tari.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain :

1. Bagi lembaga ISI Surakarta, terutama Jurusan tari dapat tersampaikan visi dan misi kepada masyarakat luas.
2. Bagi para pelaksana PKM dosen menambah pengalaman dan wawasan yang luas dilingkungan masyarakat.
3. Bagisiswa SMA memperoleh pengalaman dan mendapatkan ketrampilan dalam bidang tari lengkap dengan tata rias dan busana.
4. Membina hubungan dan kerjasama yang saling menguntungkan antara ISI Surakarta dengan lembaga yang terkait.

b. Target Luaran

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa, Pengenalan teknik-teknik dasar dan Pengembangan Kreativitas. Materi pengenalan teknik-teknik dasar, meliputi : pelatihan teknik konsentrasi, teknik pernafasan perut dengan bersuara, tubuh sebagai alat

untuk berekspresi, penuangan daya imajinasi, teknik eksplorasi, teknik pengembangan ide dan teknik menyusun sebuah garap tari. Target Luaran. Sedangkan materi Pengembangan Kreativitas adalah materi yang menggali dari kemampuan siswa siswi secara kreatif, mereka bergerak dengan pembimbingan secara langsung oleh tutor. Siswa siswi diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengolah tubuh dan mengekspresikannya untuk menjadi sebuah garapan seni pertunjukan. Materi ini menjadi penting untuk pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif bagi siswa siswi, yang selama ini dianggap tidak mengenal tari sebagai wujud ekspresi kreatif.

Target Luaran yang dicapai dari kegiatan pembelajaran tari yang bertema *"Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo"* adalah :

1. Memberi pemahaman bagi para siswa tentang teknik-teknik dasar berkekrativitas dalam tari,
2. Terbangunnya wadah kreativitas siswa siswi SMA N 2 Sukoharjo.
3. Tersusunnya materi tari hasil kerja Kreatif bagi SMA N 2 Sukoharjo.
4. Pergelaran karya tari hasil Kreativitas di SMA N 2 Sukoharjo.
5. Mendinamisasikan dan mengembangkan semangat berkesenian bagi SMA N 2 Sukoharjo.
6. Meningkatnya daya apresiasi tentang seni khususnya tari, bagi mereka generasi muda penerus bangsa.
7. Mempublikasikan hasil PKM dalam Artikel Jurnal.
8. Menjadikan sebuah Bahan Ajar bagi SMU N 2 Sukoharjo.
9. Pendokumentasian hasil PKM.

Sasaran program pembelajaran serta peningkatan apresiasi dengan tema *"Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo"* adalah bentuk kegiatan yang dilakukan lebih terarah pada pembinaan dan pembelajaran Kreativitas tari pada siswa siswi kelas 10 dan 11 SMA N 2 Sukoharjo. Jumlah siswa yang dilatih kurang lebih 25

siswa. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan selama empat bulan (Juli - Oktober 2017) dengan 16 x tatap muka. Kegiatan ini dilakukan pada jam ekstrakurikuler, setiap hari Selasa siang (jam 14.00-16.00) atau kesepakatan yang telah disetujui antara peserta pembelajaran dan pelaksana PKM, apabila waktu yang dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan. Hasil akhir setiap kegiatan pelatihan ini, diharapkan para siswa mampu mendemonstrasikan gerak hasil kreativitas yang dikuasai secara hafal, benar dan dapat dipentaskan.

Sedangkan untuk pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah pertama-tama melakukan pendekatan terhadap lingkungan siswa pendukungnya yaitu mengadakan pendekatan terhadap para siswa SMA N 2 Sukoharjo. Kemudian untuk mendukung keberhasilan dalam pelatihan tari ini akan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan dapat memacu para siswa agar tertarik dan berlatih dengan baik.

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Metode atau cara yang dimaksud tentu berkaitan dengan keadaan realitas yang dihadapi dalam kegiatan pengajaran, misalnya mengajar apa, materi apa, tingkatan siswa apa dan sebagainya yang kemudian dirumuskan untuk dijadikan pijakan dalam melaksanakan pengajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan di SMA N 2 Sukoharjo meliputi: Metode Dialogis, Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, dan Metode Drill. Metode tersebut dikembangkan sedemikian rupa, diintegrasikan dengan perkembangan jiwa para siswa.

Metode Dialogis adalah salah satu cara pendekatan, dalam hal ini dilakukan kepada sekolah, guru dan peserta didik agar terjadi suatu interaksi yang nyaman. Hubungan interaksi dibangun untuk mencapai *simbiose mutualisme*, yaitu hubungan timbal balik yang saling

menguntungkan. Apabila kondisi ini sudah dapat terbangun, maka antara siswa, guru pendamping dan tutor (pemberi materi) akan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Metode Dialogis dilakukan pada awal kegiatan dan belum secara langsung memberikan materi pelatihan, akan tetapi lebih banyak mencari masukan, yang berkait dengan latar belakang budaya seni yang lebih kental dengan tari tradisi. Proses dialogis dilakukan tidak secara formal, dan serilek mungkin, agar siswa peserta pelatihan tidak merasa ada penekanan (di interview), misalnya; sambil duduk-duduk santai saat istirahat. Dengan demikian informasi yang didapatkan lebih natural, jujur, lugas dan apa adanya.

Metode Ceramah digunakan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, materi yang diberikan, pengarahan, pembenahan dan evaluasi dalam siswa melakukan pembelajaran dan keluaran yang akan dicapai.

Metode Demonstrasi, yaitu cara pelatih atau pengajar menjelaskan secara visual fakta tertentu, ide atau proses sebelum materi tari diberikan dengan mendemonstrasikan cara melakukan gerak tari. Para siswa dimohon untuk mengamati kemudian menirukan.

Metode Drill diterapkan untuk memberikan materi tari secara teknis. Metode Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap materi yang dipelajari, sehingga para peserta pelatihan memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi latihan yang pertama dengan situasi latihan yang berikutnya akan berbeda, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada peserta latihan tanpa

pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar. Metode Drill digunakan dalam pelatihan seperti : a). Kecakapan Motorik, misalnya : melatih ketrampilan, kecepatan, dengan beberapa latihan gerak. b). Melatih kepekaan irama lagu dengan menggunakan hitungan, menggunakan musik, ataupun dengan pendalaman rasa irama. c). Kecakapan mental, misalnya: Menghafal dalam kaitan dengan materi latihan. Menghafal dimaksud adalah menghafal vokabuler, kepekaan ragam tubuh, gerak, urutan lagu yang diberikan, berikut penyajian yang menyertainya. Hal-hal yang akan diperhatikan dalam metode Drill adalah: Tujuan harus dijelaskan kepada peserta pelatihan, sehingga selesai latihan peserta diharapkan dapat melakukan dengan tepat sesuai apa yang diberikan dan diharapkan. Ditentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta mengetahui apa yang harus dikerjakan. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta. Ditunjukkan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta untuk perbaikan. Kelebihan dari metode Drill ini adalah, pengertian peserta lebih luas melalui latihan berulang-ulang, dan peserta siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan apresiasi yang berjudul *“Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo ”* untuk mewadahi bakat tari, mengembangkan pengayaan, kreativitas dan meningkatkan kualitas kepenarian bagi para siswa SMA N 2 Sukoharjo. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak akan membicarakan kesenian secara konseptual yang dianalisis secara akademis, akan tetapi para siswa diajak secara langsung untuk melihat, mengamati, dan menghargai pertunjukan atau mengapresiasi lewat tayangan VCD. Pendek kata bahwa pembelajaran tari ini bukan untuk membentuk para siswa agar memiliki kompetensi tari dengan kriteria yang baik dan terampil dalam menampilkan tarian, tetapi lebih dititikberatkan untuk mengenal tari hasil kreativitas. Meskipun akhirnya para siswa

menjadi lebih terampil dalam berkreativitas, untuk menyusun sebuah garapan tari, yang merupakan dampak dari kegiatan ini.

Untuk mewujudkan hasil yang maksimal dalam pelatihan kreativitas tari di SMA 2 Sukoharjo, maka perlunya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan ; Membuat rancangan kegiatan secara mendetail dalam bentuk proposal, persiapan diawali dengan survey secara terbatas kepada SMA N 2 Sukoharjo. Dari survey awal didapatkan informasi tentang kemampuan, materi yang mereka miliki, kebutuhan sekolah dan yang sesuai dengan program PKM ISI Surakarta, dengan demikian, terlaksananya program ini akan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

2. Koordinasi; Mengingat peserta pelatihan adalah SMA N 2 Sukoharjo, maka harus terkoordinasi dengan baik, terutama yang berkaitan dengan jadwal, perijinan, materi pelatihan, serta persiapan pentas. Koordinasi dilakukan dengan memberikan pemahaman rencana kegiatan PKM kepada sekolah dan pihak terkait di SMA N 2 Sukoharjo.

3. Pelatihan : Pelaksanaan pelatihan di SMA N 2 Sukoharjo. Materi yang diberikan difokuskan pada Kreativitas siswa dalam penggarapan tari. Jadwal pelatihan akan diatur bersama sekolah untuk mencari waktu yang tepat, mengingat para siswa juga banyak kegiatan lainnya. Pelatihan dilakukan pada waktu siang hari, pada jam ekstra kurikuler.

4. Pergelaran; Pada akhir kegiatan, akan dipentaskan secara bersama, hal ini merupakan bagian yang cukup penting, karena sebagai salah satu pendorong siswa latihan. Pentas akan dilakukan apabila kesiapan semuanya sudah memenuhi kualitas garapan yang ditentukan. Tempat pentas akan dijadwal kemudian bersamaan dengan pihak sekolah.

5. Evaluasi : Evaluasi kegiatan sangat diperlukan untuk pengembangan, perencanaan kedepan, baik pelaksanaan program maupun

hasil capaian. Evaluasi dilakukan secara senergi, antara pihak sekolah maupun lembaga ISI Surakarta. Hasil evaluasi, akan digunakan sebagai acuan dalam kegiatan kedepan.

6. Pelaporan; semua rangkaian kegiatan pelatihan akan disusun dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban pendanaan DIPA yang telah diberikan. Selain laporan tulis, khususnya kegiatan pelatihan, juga akan disampaikan dalam bentuk VCD, terutama kegiatan pelatihan, pentas ataupun kegiatan lainnya.

Materi pelatihan yang diberikan merupakan pengembangan kreativitas yang digali dari potensi siswa yang tanpa disadari mereka mempunyai banyak kemampuan yang terpendam. Kemampuan yang diolah dan dikembangkan secara kreatif, dengan diberikan kebebasan dan keleluasan untuk menemukan jati dirinya. Harapan dari pelatihan ini, siswa mampu berkreasi dalam membuka wawasan maupun kemampuan untuk bisa menyusun sebuah karya koreografi secara mandiri. Materi pelatihan ini menjadi penting untuk pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif bagi siswa peserta pelatihan.

Kebaruan program dalam kegiatan pelatihan yang berjudul "*Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo* " sangatlah membuahkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dimana masa program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) belum selesai, sudah membuahkan hasil dengan berkarya untuk memenangkan sebuah lomba tari hasil kreativitas.

1. Lomba garapan tari dalam rangka FLS2N tingkat SLTA yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2017 bertempat di Pendopo SMK N 8, dengan karya tarinya yang berjudul "*Caping*" mendapat juara II
2. Lomba garapan tari dalam rangka Peringatan Hari Bayangkara yang dilaksanakan tgl 24 Agustus 2017 bertempat di KODIM

Sukoharjo, dengan karya tarinya yang berjudul “***Juang***” mendapat juara II.

Kemudian untuk program pergelaran dari hasil kreativitas akan di gelar dalam rangka memperingati hari Bulan Bahasa pada tanggal 28 Oktober 2017.



BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan “*Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo*” dilakukan secara bertahap yaitu :

A. Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan menyampaikan permohonan ijin, pelaksanaan kegiatan pelatihan tari di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sukoharjo, yang disertai dengan proposal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah, maka dilanjutkan dengan survey. Survey dilakukan untuk keperluan lebih mengenal karakteristik dan potensi siswa. Selain itu, agar dalam menyusun jadwal kegiatan pelatihan nantinya, tidak mengganggu jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada. Hasil yang disepakati perencanaan pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) akan di mulai tahun ajaran baru yaitu pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2017. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan setiap hari Selasa jam 14.00-16.00 WIB untuk pengembangan kreativitas yang diikuti oleh siswa-siswi minat ekstrakurikuler tari. Masuk di kalangan remaja, dalam hal ini anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA) berarti juga harus berkompromi dengan selera dunia mereka. Meskipun kita mempunyai program, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menerima apa yang menjadi selera dari mereka. Kita tak bisa hitam putih dan konfrontatif. Itulah tujuan kami sebelum masuk. Untuk itu kami perlu survey atau penajagan. Hasil dari kesepakatan kami dengan siswa maupun guru pendamping ekstrakurikuler tari. Menyamakan persepsi dengan guru pendamping ekstrakurikuler tari sangatlah penting, agar dalam implementasi tidak adanya kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Di tahap persiapan ini juga, menyusun perencanaan materi kegiatan pelatihan, agar ditingkat pelaksanaan kegiatan nantinya dapat terarah, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sasaran program

pelatihan kreativitas dengan tema ”Tari untuk Ekspresi, Aktualisasi dan Rekreasi” adalah bentuk kegiatan yang akan dilakukan lebih terarah pada pembinaan dan pembelajaran tari kepada para siswa SMA N 2 Sukoharjo. Waktu pelatihan tari pada siang hari atau kesepakatan dengan sekolah. Diharapkan hasil akhir kegiatan ini para siswa mampu mendemonstrasikan repertoar tari hasil Kreativitas yang dipelajari, serta terkuasai secara hafal, benar dan baik, kemudian dipentaskan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama empat bulan (Juli-Oktober 2017) dengan waktu satu minggu 1kali atau menurut kesepakatan. Jadwal Kegiatan adalah seperti tertera di bawah ini:

No	Kegiatan	Bulan					
		Mar	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop
1	Persiapan						
	a. Pengajuan Proposal						
	b.Persiapan Materi						
	c. Koordinasi Pelaksanaan						
2	Pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan						
	b. Laporan Tengah						
3	Akhir Kegiatan						
	a. Pementasan						
	b. Seminar						
	c. Penyusunan Laporan						

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan "*Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo*" pada awalnya direncanakan mulai bulan Juni, dan berakhir pada pertengahan bulan Oktober 2017. Namun, karena siswa pada bulan Juni sedang dalam libur sekolah, maka pelaksanaan baru bisa dilaksanakan pada bulan Juli dan berakhir pada bulan Oktober.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan 1(satu) kali dalam 1 minggu, dengan durasi waktu setiap kali latihan 120 menit (2 jam). Untuk jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan setiap hari Selasa pada jam 14.00-16.00 WIB, yang sebelumnya diikuti oleh siswa-siswi minat ekstrakurikuler Tari dengan jumlah 44 siswa dari kelas X, XI, dan beberapa dari kelas XII. Namun dalam perjalanan waktu peserta pelatihan menyusut hingga tersisa 21 siswa yang aktif, hingga pentas dalam rangka bulan Bahasa tanggal 28 oktober 2017. Penyusutan peserta pelatihan bukan disebabkan siswa tidak berminat mengikuti pelatihan, namun dikarenakan waktu pelatihan bersamaan dengan kegiatan lain seperti, kegiatan OSIS, Pramuka, drama dan Kelompok Dance Modern juga untuk persiapan pentas dalam rangka bulan Bahasa. Tempat pelatihan di Aula, Halaman sekolah, maupun tempat-tempat yang berada dalam lingkungan sekolah SMA N 2 Sukoharjo .

Seperti yang telah dijelaskan di dalam latar belakang bahwa pelatihan ini bukanlah untuk menghasilkan sebuah bentuk pertunjukan yang sempurna atau menfokuskan pada penguasaan materi (skills) dengan baik, namun akan lebih mengutamakan pada proses, dalam arti lebih mengedepankan keterlibatan siswa

dalam menggali kreatifitas dari kemampuan siswa-siswi dengan kebebasan dan keleluasaan dalam mengelola tubuh dan mengekspresikannya untuk menjadi sebuah pertunjukan. Dengan harapan siswa yang mengikuti pelatihan ini, mampu untuk menyusun sebuah karya seni.

Adapun rincian pelaksanaan “*Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo*” adalah sebagai berikut :

Pertemuan 1 - 2 (4, 11 Juli 2017)

Pokok Bahasan : Pelatihan Teknik Konsentrasi

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran Siswa : 44 / 44 siswa

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar singkat sebagai pembuka dengan isian sebagai berikut :
 - Perkenalan
 - Penyampaian latar belakang program PKM, tujuan dan materi pelatihan.
2. Pelatihan
 - Siswa diajak berlatih konsentrasi dengan posisi membuat sebuah bentuk lingkaran dengan menutup mata.

- Tutor memberikan arahan lanjutan untuk mengosongkan dan menghilangkan beban pikiran, selanjutnya pikiran dipusatkan dengan mendengarkan suara-suara yang paling dekat sampai dengan yang paling jauh, Latihan ini dilakukan selama 15 menit, baru kemudian siswa membuka mata pelan-pelan dalam keadaan masih berkonsentrasi dan diulang-ulang hingga siswa mampu melakukannya

1. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab atau siswa diminta untuk memberi tanggapan tentang apa yang dirasakan setelah melakukan kegiatan tersebut.

Dalam hal ini, siswa masih ada yang belum bisa berlatih konsentrasi.

Pertemuan 3-4 (18,25 juli 2017)

Pokok Bahasan : Tubuh sebagai alat untuk berekspresi.

Tempat : di Taman SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran : 44 / 43 siswa

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan konsentrasi untuk diimplementasikan di luar ruangan.

2. Pelatihan

- Diawali dengan konsentrasi, siswa diarahkan untuk membuka mata dan menggerakkan tubuhnya secara pelan-pelan (mengikuti desiran angin).
- Siswa mulai bergerak bebas mengalir sesuai kata hati tanpa adanya beban bentuk (tutor selalu memberikan arahan dalam setiap gerakan maupun perubahan gerak).
- Ditengah pelatihan, sesekali tutor masuk ikut bergerak untuk memberikan rangsangan atau *pancingan* pada siswa dalam pengembangan daya kreatif.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam hal ini, siswa masih ada yang

belum bisa berlatih secara konsentrasi dan masih bingung untuk bergerak apa.

Pertemuan 5-6 (1, 8 Agustus 2017)

Pokok Bahasan : Tubuh sebagai alat untuk berekspresi.

Tempat : Tempat duduk Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran : 39 / 40 siswa

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dengan mencoba bergerak di atas tempat duduk.

2. Pelatihan

- Diawali dengan siswa mengambil posisi bebas berpose di tempat duduk dan menutup mata untuk mengawali konsentrasi. Baru kemudian siswa diarahkan untuk membuka mata dan menggerakkan tubuhnya sesuai kata hati secara pelan-pelan (tutor mengarahkan untuk bergerak saling mengisi, berpindah tempat, selalu diatas tempat duduk dan berkonsentrasi penuh).

- Tutor pelan-pelan masuk dalam eksplorasi dan selanjutnya memancing gerak cepat, melompat-lompat antar tempat duduk, dengan mencari celah-celah dan tidak bertabrakan. Siswa mengikuti dengan bergerak bebas sesuai kata hati tanpa adanya beban bentuk. Ketika tutor bersuara “STOP” semua berhenti bergerak dan posisi menjadi pose berbagai bentuk.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam hal ini, siswa masih ada yang belum bisa berlatih secara konsentrasi, bertabrakan dan masih bingung untuk bergerak apa selanjutnya.

Peratemuan 7 (15 Agustus 2017)

Pokok Bahasan : Tubuh sebagai alat untuk berekspresi.

Tempat : Teras Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran : 22 siswa

Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dengan mencoba bergerak saling menirukan, saling mengisi.

2. Pelatihan

- Diawali dengan siswa mengambil posisi duduk bergerombol dan menutup mata untuk mengawali konsentrasi. Baru kemudian siswa diarahkan untuk membuka mata dan menggerakkan tubuhnya sesuai kata hati secara pelan-pelan (tutor mengarahkan untuk bergerak saling menirukan siapa yang menjadi posisi paling depan).
- Tutor pelan-pelan masuk dalam eksplorasi ke posisi terdepan dan selanjutnya menjadi contoh yang ditirukan dengan bentuk-bentuk gerakan untuk diikuti oleh siswa .(diharapkan siswa dapat terbuka wawasannya dengan contoh-contoh tersebut)

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam latihan ini, masih ada siswa yang

takut berada di depan untuk menjadi contoh, karena bingung mau bergerak apa. Tutor kemudian memberikan penjelasan agar siswa tidak takut bergerak, dapat membuka wawasan dan daya kreatif mereka.

Pertemuan 8 (22 Agustus 2017)

Pokok Bahasan : Tubuh dan suara sebagai alat untuk berekspresi.

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran : 22 siswa

Sub Pokok Bahasan :

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dengan menggabungkan gerak dengan bersuara .

2. Pelatihan

- Diawali dengan siswa mengambil posisi duduk bergerombol membuat lingkaran dan menutup mata untuk mengawali konsentrasi. Baru kemudian siswa membuka mata, kemudian tutor mengawali untuk bersuara dari suara pelan

hingga suara keras dan selanjutnya menggerakkan tubuhnya sesuai kata hati secara pelan-pelan.

- Tutor pelan-pelan keluar namun membimbing untuk melanjutkan eksplorasi dan memvariasikan suara, siswa menirukan. Selanjutnya tutor mengarahkan agar siswa bersuara apapun sesuai dengan kata hati dan ditirukan oleh siswa lain. Dilakukan secara bergantian hingga membentuk suatu rangkaian pertunjukan. (tutor selalu mengarahkan agar intens dan berkonsentrasi)

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak dan bersuara yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam latihan ini, siswa masih menggunakan emosi dan ada yang malu-malu untuk bersuara keras. Siswa masih ada yang lepas dari konsentrasi dan tersenyum, ketika mendengar suara temennya lucu.. Tutor kemudian memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh,

meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pertemuan 9 (29 Agustus 2017)

Pokok Bahasan : Pelatihan pernafasan perut dengan bersuara.

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran : 20 siswa

Sub Pokok Bahasan :

- 1 .Pelatih memberikan penjelasan tentang tehnik pernafasan perut.

2. Pelatihan

- Diawali dengan siswa mengambil posisi duduk membuat lingkaran. Baru kemudian siswa diarahkan untuk mengambil nafas dari perut dan mengeluarkan lewat mulut dengan pelan-pelan Latihan ini di lakukan berulang-ulang hingga siswa benar-benar bisa melakukannya.(tutor memberi contoh kepada satu persatu siswa)

- Tutor memberikan variasi suara-suara dari A,I,U,E,O, hentakan , tertawa dan variasi yang lain. Kemudian siswa menirukan dengan mencoba satu persatu.

3 .Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman berlatih pernafasan yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam latihan ini, siswa masih ada yang susah mengambil nafas lewat perut Tutor selanjutnya memberikan penjelasan pentingnya penggunaan pernafasan perut dalam pertunjukan yang memakai suara agar lebih kuat dan berekspresi

Pertemuan 10 (5 September 2017)

Pokok Bahasan : properti dan suara sebagai alat untuk berekspresi.

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran siswa : 20 siswa

Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dengan menggabungkan gerak dengan bersuara .

2. Pelatihan

- Diawali tutor menyiapkan sebuah meja, kursi dan papan whiteboard. Siswa mengambil posisi duduk bergerombol membentuk tapal kuda dan memperhatikan tutor mengeksplor properti. Baru kemudian siswa diarahkan untuk mencoba mengeksplor properti dengan imajinasinya, dan menginterpretasikan. Siswa dibagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok meja kursi, meja panjang dan papan tulis. Tutor mengarahkan dengan gerak sehari-hari dalam kehidupan di sebuah kelas.
- (Tutor bergantian posisi untuk mengarahkan satu kelompok siswa untuk memulai mengeksplor gerak-gerak yang diawali dari sebuah pose-pose yang dirangkai. Pelatihan ini diakhiri dengan mempresentasikan hasil eksplorasi berdasar media propertinya. Siswa lain memperhatikan dari setiap kelompok yang ditunjuk untuk

mempresentasikan. (tutor selalu mengarahkan agar intens dan berkonsentrasi)

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak dan bersuara yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam latihan ini, siswa masih menggunakan emosi dan ada yang malu-malu untuk bersuara keras. Siswa masih ada yang lepas dari konsentrasi dan tersenyum, ketika mendengar suara temennya lucu. Tutor kemudian memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh, meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pertemuan 11,12 (12,19 September 2017)

Pokok Bahasan : Pelatihan kreativitas dengan properti

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran siswa : 20/21 siswa

Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dengan menggabungkan gerak dengan properti Whiteboard, meja, kursi .

2. Pelatihan

- Diawali tutor menyiapkan sebuah meja, kursi dan papan whiteboard. Siswa mengambil posisi duduk bergerombol membentuk tapal kuda dan memperhatikan tutor mengeksplor properti. Baru kemudian siswa diarahkan untuk mencoba mengeksplor properti dengan imajinasinya, dan menginterpretasikan. Siswa dibagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok meja kursi, meja panjang dan papan tulis. Tutor mengarahkan dengan gerak sehari-hari dalam kehidupan di sebuah kelas.
- (Tutor bergantian posisi untuk mengarahkan satu kelompok siswa untuk memulai mengeksplor gerak-gerak yang diawali dari sebuah pose-pose yang dirangkai. Pelatihan ini diakhiri dengan mempresentasikan hasil eksplorasi berdasar media propertinya. Siswa lain memperhatikan dari setiap kelompok yang ditunjuk untuk mempresentasikan. (tutor selalu mengarahkan agar intens dan berkonsentrasi)

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa satu persatu diminta untuk mengungkapkan pengalaman bergerak dan bersuara yang baru saja dilakukan dengan sejujurnya. Dalam latihan ini, siswa masih menggunakan emosi dan ada yang malu-malu untuk bersuara keras. Siswa masih ada yang lepas dari konsentrasi dan tersenyum, ketika mendengar suara temennya lucu. Tutor kemudian memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh, meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pertemuan 13,14 (26 September , 3 Oktober 2017)

Pokok Bahasan : Menyusun sebuah garapan tari

Tempat : Aula SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran siswa : 22/22 siswa

Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar bagaimana dalam menyusun sebuah garapan hasil kreatifitas.

2. Pelatihan

- Garapan ini sebagai kelanjutan dari pelatihan sebelumnya dengan menggunakan properti sebuah meja, kursi dan media tubuh. Efek suara yang ditimbulkan dari gebrakan meja, tepukan tangan,,merupakan komposisi garap antara gerak dan suara. Siswa mengambil posisi menurut pembagian kelompok yaitu kelompok meja, kelompok kursi dan kelompok media tubuh. Baru kemudian siswa diarahkan untuk mencoba menyusun hasil ekplorasi properti yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dengan arahan dari tutor.
- (Tutor bergatian posisi untuk mengarahkan satu persatu kelompok siswa untuk memulai menyusun hasil eksplorasi gerak dan kemudian dirangkai. Pelatihan ini diakhiri dengan mempresentasikan hasil penyusunan sementara berdasar media propertinya. Siswa lain memperhatikan dari setiap kelompok yang ditunjuk untuk mempresentasikan. (tutor memberikan arahan bahwa garapan ini sangat

memerlukan kerampakan dan kekompakan dari setiap kelompok)

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, agar siswa lebih paham dalam melakukan penyusunan gerak maupun suara hasil eksplor . Dalam latihan ini, siswa masih ada yang belum hafal dan ketinggalan dalam penerapan kerampakan. Siswa masih ada yang lepas dari konsentrasi dan tersenyum, bila salah dalam melakukan gerakan maupun tepukan tangan. Tutor kemudian memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh, meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pertemuan 15,16 (10,17 Oktober 2017)

Pokok Bahasan : Menyusun sebuah garapan tari
Tempat : Halaman SMA N 2 Sukoharjo
Metode : Ceramah, demonstrasi
Kehadiran siswa : 20/22 siswa
Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya, dalam menggabungkan gerak dengan bersuara .

2. Pelatihan

- Diawali dari siswa menyiapkan peralatan sebuah meja, kursi di halaman . Siswa kemudian menyiapkan diri menurut kelompoknya, yang dibagi dalam tiga arah. Kemudian tutor memberikan arahan gerakan untuk maju ke tempat posisi masing-masing, seperti berjalan, berlari, saling silang, membentuk lingkaran hingga ke posisi masing-masing . Baru kemudian perkelompok melakukan gerakan sesuai garapan yang telah tersusun. Kelompok meja naik diatas meja bergerak dengan pose-pose yang tidak beraturan menurut eksplor masing-masing, turun mengintari meja masing-masing, membuat gerakan dengan gebrakan meja dan tepukan tangan. Kelompok kursi membuat gerakan mengintari kursi, depakan kaki, gerakan rangkaian tepuk tangan, ketubuh dan sambil bersuara ataupun bernyanyi *kepala pundak lutut kaki lutut kaki lutut kaki* yang disertai gerakan tangannya. Kelompok media tubuh diawali dari gerakan berbaris sambil bertepuk tangan dilanjutkan depakan sepatu, baris berjajar dan

diakhiri dengan duduk jongkok. Posisi ini mereka membuat berbagai gerak tangan dan juga tepuk tangan. Tutor selalu mengingatkan untuk kerampakan dan hafalan gerak yang telah tersusun.

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, agar siswa yang belum jelas ataupun detail gerakan lebih biasa dipahami. Siswa masih ada yang lepas dari konsentrasi dan lupa dengan kencan gerakannya. Tutor kemudian memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh, meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pertemuan 16 (17 Oktober 2017)

Pokok Bahasan : Menyusun penutup garapan tari dengan musik

Tempat : Halaman SMA N 2 Sukoharjo

Metode : Ceramah, demonstrasi

Kehadiran siswa : 22 siswa

Sub Pokok Bahasan:

1. Pelatih memberikan pengantar sebagai lanjutan dari latihan sebelumnya. Mengulang garapan yang telah tersusun.

2. Pelatihan

- Diawali tutor memberikan contoh beberapa gerakan tangan dan kaki. Kemudian peserta pelatihan untuk mengembangkan dengan mengulang gerakan 2 x 8 hitungan untuk setiap satu rangkaian gerakan. Latihan diulang-ulang hingga para siswa hafal. Kemudian pelatihan dilanjutkan dari awal hingga Flashmove ataupun tarian yang menggunakan musik sebagai akhir dari garapan ini. -

3. Penutup

Sesi ini dibuka tanya jawab, siswa yang belum paham diharapkan untuk bertanya dan ramah tamah yang dilanjutkan dengan perencanaan kostum untuk pentas dalam rangka Bulan Bahasa. Tutor memberikan arahan agar siswa tetap intens berkonsentrasi penuh, meskipun ada gangguan dari sesama penari maupun dari penonton.

Pelatihan selama 16 x tatap muka telah dilaksanakan. Namun pelatihan masih tetap berjalan, untuk persiapan pentas tanggal 28 Oktober 2017.

JADWAL PELATIHAN KREATIVITAS

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Tempat
1.	Selasa, 4 Juli 2017	14.00-16.00	Tehnik konsentrasi	Aula SMA
2.	Selasa, 11 Juli 2017	14.00-16.00	Tehnik Konsentrasi	Aula SMA
3	Selasa, 18 Juli 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Taman SMA
4.	Selasa, 25 Juli 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Taman SMA
5	Selasa, 1 Agustus 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Tempat Duduk Taman
6.	Selasa, 8 Agustus 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Taman SMA
7.	Selasa, 15 Agustus 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Teras Aula
8.	Selasa, 22 Agustus 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Taman SMA
9.	Selasa, 29 Agustus 2017	14.00-16.00	Pernafasan	Aula SMA
10.	selasa, 5 September 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Aula SMA
11.	selasa, 12 September 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Aula SMA
12.	Selasa, 19 September 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Taman SMA
13.	Selasa, 26 september 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Aula SMA
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Aula SMA
15.	Selasa, 10 Oktober 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Halaman SMA
16.	selasa, 17 Oktober 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Halaman SMA
17.	Selasa, 24 Oktober 2017	14.00-16.00	Kreativitas	Halaman SMA
18.	Jum'at, 27 Oktober 2017	14.00-16.00	Gladi Bersih	Halaman SMA
19.	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.00-13.00	Pentas	Halaman SMA

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan terpadu berupa pelatihan dan kreativitas, apresiasi seni tari dengan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Sesuai dengan tujuan dan materi pelatihan dari kegiatan ini, diharapkan dapat membuka wawasan siswa SMA N 2 Sukoharjo untuk lebih mengenal, memahami, dan mengalami seni tari lewat pengalaman pribadi secara langsung berpraktek, berkreativitas. Untuk berkelanjutan dapat menjadi bekal dalam siswa menyusun sebuah karya seni hasil kreativitas dari masing-masing siswa peserta pelatihan. Tujuan utama dalam kegiatan pelatihan ini siswa mampu menggali potensi yang ada pada diri peserta pelatihan.

Saran dari penulis semoga program ini bisa terus berkelanjutan dan bagi siswa SMA N 2 Sukoharjo agar hasil pelatihan ini dapat terus dilanjutkan demi tercapainya kemajuan dalam berekspresi, berkrativitas dalam dunia seni tari.

Ditinjau dari kegiatan ” *Kreativitas Sebagai Salah Satu Bentuk Pembelajaran Tari di SMA N 2 Sukoharjo* ” yang berdampak positif, maka kontinuitas kegiatan-kegiatan serupa perlu mendapatkan prioritas. Dengan kesadaran dan lebih mengenal kesenian pada umumnya dan seni tari pada khususnya, diharapkan siswa sanggar lebih menghargai, mencintai dan pada suatu saat nanti mereka akan tertarik untuk mendalami.

Semoga dampak dari kegiatan pelatihan kreativitas ini sangat positif, sehingga mendorong siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi Seni, khususnya ke Institut Seni Indonesia Surakarta. Hal ini sesuai dengan harapan dan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Benny AgusPribadi dan DewiPadmoPutri,2001
Ragam Media dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2010
*Laporan PKM "Pelatihan Tari Sebagai Wujud Exspresi Kreatif Siswa Siswi SMA Santo Yosef Surakarta".*Institut Seni Indonesia Surakarta
- Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2015.
*Laporan PKM "Kreativitas SD Ta'mirul Islam Surakarta Dalam Pelatihan Tari".*Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hartanto,S.Sn., M.Sn. 2016.
Laporan PKM "Pelatihan Tari Tradisi Gaya Surakarta Sebagai Upaya Pengembangan Materi Ajar Di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten". Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kamil Mushofa, 2004
Membuka Hati .Membuka Jendela Langit. Charade.
- Mungkin Eddy Wibawa,2001
Etika dan Moral Dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Paulina Pannen, dkk.2001.
Konstruktivisme dalam Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Prasetyo Irawan, dkk. 1997
Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan Mengajar, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Primadi. *Proses Kreasi dan Apresiasi Belajar*. Bandung : ITB. 1978.
- Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra, 1997.
Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran, PAU Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

b. Daftar Nama Peserta Pelatihan

NO	NAMA	KELAS
1.	DITA CAHYA IRMAWATI	X MIPA 2
2.	FANI ANISA RAHMAWATI	X MIPA 2
3.	AURELIA EKA PUTRI ARDANY	X MIPA 3
4.	DYAH AYU SUKMAWATI	X MIPA 3
5.	PARAMIDA WIDYA KESUMA	X MIPA 3
6.	AYU CAHANINGRUM	X MIPA 4
7.	ROLIKA CHRISTINA PEBRIANTY	X IPS 1
8.	TERESA NOVIANTI DWI WARDANI	X IPS 1
9.	CANTIKA SALSANAND DIANI	X IPS 2
10.	RINDIYANIMARTGARETA	X IPS 2
11.	SEKAR ARUMWIJAYANTI	X IPS 2
12.	AI SYAH NABILA SUWARDI	X IPS 3
13.	ALFIANA NUR AINI	X IPS 3
14.	ANGELINAARETHA NUR PRAMESTI	X IPS 3
15.	DIFFANISALSABILA	X IPS 3
16.	DYAH AYU NOVITASARI	X IPS 3
17.	ADYRAERINA FADILLA	X IPS 4
18.	ANGGARANI PRABA KINASIH	X BB
19.	ALBERTA DIAN SARASATI	X BB
20.	HERLINA SAFITRI	X BB
21.	LUTFIANA RAHMAWATI	X BB
22.	SAHWA ZULFA TALITHA	XI MIPA 1
23.	SALSABILLAJANI SAFITRI	XI MIPA 2
24.	SOFIA NUR HAYATI	XI MIPA 3
25.	ALFINNA HIMALIA PUTRI	XI MIPA 4
26.	HERVINA CHANDRA	XI MIPA 4
27.	AYU FATIMAH	XI IPS 2
28.	MONICA DWI PRATIWI	XI IPS 3
29.	NABILLA AYU	XI IPS 3
30.	TIARA VERGITA	XI IPS 3
31.	AGUSTIN WULANDARI	XII MIPA 1
32.	BELLA RIZKY	XII MIPA 1
34.	HERNA SIH AYU NISYA	XII MIPA 1
35.	KURNIA TRI RETNONINGSIH	XII MIPA 1
36.	FADILLAH	XII IPS 2
37.	ALVIN RISKANUGRAHA	XII BB
38.	IKA WIHARTANTI	XII BB
39.	CHRISTANYA DINAR	XII BB
40.	FITRYA RAHMAWATI	XI IPS 2
41.	CICI DWIKA	XI IPS 2
42.	FERIAL SIFA	XI IPS 2
43.	PUTRI CAHYANINGRUM	XI IPS 2
44.	REYNAEZZATAL ISLAMI	XI IPS 3

c. Absensi Kehadiran

**DAFTAR HADIR SISWA EKSTRAKURIKULER SENI TARI
TAHUN PELAJARAN 2017-2018
SMA NEGERI 2 SUKOHARJO**

NO	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	KET.
1.	DITA CAHYA IRMAWATI	X MIPA 2																									
2.	FANI ANISA RAHMAWATI	X MIPA 2																									
3.	AURELIA EKA PUTRI ARDANY	X MIPA 3																									
4.	DYAH AYU SUKMAWATI	X MIPA 3																									
5.	PARAMIDA WIDYA KESUMA	X MIPA 3																									
6.	AYU CAHYANINGRUM	X MIPA 4																									
7.	ROLIKA CHRISTINA PEBRIANTY S.	X IPS 1																									
8.	TERESA NOVIANTI DWI WARDANI	X IPS 1																									
9.	CANTIKA SALSANANDA DIANI	X IPS 2																									
10.	RINDIYANI MARTAGRETTA	X IPS 2																									
11.	SEKAR ARUM WIJAYANTI	X IPS 2																									
12.	AI SYAH NABILA SUWARDI	X IPS 3																									
13.	ALFIANA NUR AINI	"																									
14.	ANGELTA ARETHA-NUR PRAWESTI	"																									
15.	DIFFANI SALSADILA	"																									
16.	DYAH AYU NOVITASARI	X IPS 4																									
17.	ADYRA ERINA FADILLA	X BB																									
18.	ANGGARANI PRABA KINASHI	X BB																									
19.	ALBERTA DIAN SARASATI	X BB																									
20.	HERLINA SAFITRI WAHYUNINGSIH	X BB																									
21.	LUTIANA RAHMAWATI	XI MIPA 1																									
22.	SAHWA ZULPA TALITHA PUTRI	XI MIPA 2																									
23.	SALSABILA JANI SAFITRI	XI MIPA 3																									
24.	SOEFA NUR HAYATI																										

NO	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	KETERANGAN
25.	ALFINNA HIMALLIA PUTRI	XI MIPA 4																									
26.	HERVINA CHANDRA SEPTYANI	XI MIPA 4																									
27.	AYU FATIMAH	XI IPS 2																									
28.	REYNA EZZATUL ISLAMI	X IPS 3																									
29.	GAZA NINDI INTAMONA	XI IPS 2																									
30.	FITRIA RAHMAWATI	XI IPS 2																									
31.	CICI DWIKA INDARI	XI IPS 2																									
32.	ANIK F.	X MIPA 4																									
33.	AZZAHRA ANNISA	X IPS 1																									
34.	TIARA AZZAHRA	X IPS 1																									
35.	SHANNAZ RIZKYAWAN	X IPS 1																									
36.	FITRIANA SEKAR K	X MIPA 4																									
37.	DELIA PUTRI	X MIPA 4																									
38.	AGUSTIN WULANDARI	XI MIPA 1																									
39.	BELLA RIZKY YUANITA	XI IPS 2																									
40.	HERNA SIH AYU NISVA	XI BB																									
41.	KURNIA TRI REINONINGSIH	XI MIPA 1																									
42.	ADINDA THALIA	X MIPA 4																									
43.	FADILAH	XI IPS 2																									
44.	ALVIN RISKA NUGRAHA	XI BB																									
45.	IKA WIHARTANTI	XI BB																									
46.	CHRISTANYA DINAR SALSABILA	XI BB																									

e.Foto-Foto



Foto 1 Tubuh sebagai alat berekspresi (doc. hartanto)



Foto 2 Presentasikan Hasil Explorasi Tubuh sebagai alat berekspresi (doc. hartanto)



Foto 3 Latihan Garapan Tari Capiing dalam rangka persiapan FLS2N tingkat SLTA (doc. hartanto)



Foto 4 Lomba garapan tari dalam rangka persiapan FLS2N SLTA (doc. hartanto)



Foto 5 Garapan Tari Capiing memperoleh Juara 2 lomba FLS2N SLTA
(doc. hartanto)



Foto 5 Garapan Tari Juang memperoleh Juara 2 dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara
(doc. hartanto)



Foto 6 Pelatihan persiapan pentas garapan hasil kreativitas (STOMP)
(doc. hartanto)



Foto 7 Pentas garapan hasil kreativitas (STOMP) dalam rangka memperingati bulan dan bahasa

(doc. hartanto)



Foto 8 Flashmob sebagai garapan tari penutup dari pertunjukan STOM
(doc. hartanto)

Biodata Pengusul

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : HARTANTO, S.Sn.,M.Sn.
NIP : 196901141997031001
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 14 Januari 1969
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/ Pangkat : III C / Penata Tk I
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantara 19 Kertaningan Jebres
Surakarta.
Telp : 082133030346
Alamat Rumah : Dk. Badran RT 004, RW 001 Triyagan,
Mojolaban Sukoharjo.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Jenjang	Tempat Sekolah	Jurusan/Bidang Studi
1982	SD	SDN Sampangan 26 Surakarta	-
1985	SMP	SMP N 11 Surakarta	-
1989	SMKI	SMKI N Surakarta	Tari
1994	S1	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta	Tari
2004	S2	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta	Penciptaan Seni

PENGALAMAN PENELITIAN/KARYA SENI

Tahun	Judul	Surat Keterangan	Sumber Dana
2010	"Sanghyang Sri" Gelar Karya Unggulan Temu Koreografer		Pemda Jawa tengah
2011	Tari" Workshop Tari Mencipta Bersama Masyarakat"	Piagam Penghargaan	DIPA ISI Ska
2012	Karya Tari" Lurik Asri"	Piagam Penghargaan	Mandiri

2012	Penelitian Karya Seni judul ” Pohaci”	SK No: 468/IT6.2/PL/2012	DIPA ISI Ska
2013	Penata Tari”Tari Nusantara”	Piagam penghargaan	Mandiri
2015	Penata tari Sesaji Wisuda ISI Surakarta		ISI Surakarta
2015	Penatadari Ramayana”Brubuh Alengka”di Anjungan Jawa Tengah TMII Jakarta	Piagam Penghargaan	Pemda Jawa Tengah
2016	Penata Tari ” Prosesi Yaa Qawiyyu ” Kabupaten Klaten		Pemda Klaten
2017	Penata tari Ramayana ” Shinta Obong” di Anjungan Jawa Tengah TMII Jakarta	Piagam Penghargaan	Pemda Jawa Tengah

PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
2010	Ekspresi Kreatif Siswa SMA Santo Yosep Surakarta Dalam Pelatihan Tari	Vol. 2 No. 1 Juni 2010 Hal 22-33	Abdi Seni ISSN :207-1759
2015	Kreativitas SD Ta’mirul” Islam Surakarta Dalam Pelatihan Tari	Vol. 6 No. 2 Desember 2015 hal 180-191	Abdi Seni ISSN :2087-1759
2015	Pohaci	Vo 7 No. 1 Juni 2015 hal 66-77	Acintya ISSN 2085- 2444

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Pendanaan	
		Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
2010	Hibah PKM Dosen di SMA Santo Yosep Surakarta	DIPA	Rp. 5.000.000,-
2012	Peserta Muhibah Seni ISI Surakarta ke Chicago Amerika Serikat	DIPA	
012	Instruktur pada kegiatan Workshop Cipta Tari		,-

	Etnik Untuk PAUD di TBJT Surakarta.		
2012	Peserta Muhibah Seni ISI Surakarta ke Los Angeles Amerika Serikat	DIPA	
2015	Hibah PKM Dosen di SD Ta'mirul Islam Surakarta	DIPA	Rp. 6.000.000,-
2016	Hibah PKM Dosen di Sanggar Tari Sekar Ageng Klaten	DIPA	Rp 10.000.000,-

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil PPM ISI Surakarta	Pelatihan Tata Rias dan Busana Untuk Bermasyarakat Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta	Ruang Seminar ISI Surakarta

Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun oleh Presiden RI	Pemerintah RI	2013

PENGALAMAN KE LUAR NEGERI

Tahun	Tempat	Dalam Rangka
1994	Hongkong	The 15th Festival of Asian Arts
1995	Jerman	Misi Kesenian Jawa Tengah
2004	Thailand	Rainbow Asean
2004	Jepang	Rainbow Asean
2011	Singapore	Singapore arts Festival
2012	Chicago, Amerika Serikat	Muhibah Seni ISI
2012	Los Angeles, Amerika Serikat	Muhibah Seni ISI

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Surakarta, 30 Oktober 2017

Hartanto, S.Sn., M.Sn.
NIP.196901141997031001